



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian Sari Roti di Tembilahan. Pendekatan ini digunakan guna menghasilkan data yang dapat diukur secara objektif berdasarkan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya selanjutnya diproses dan dianalisis dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hasil dari proses pengolahan dan analisis data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan dan pengaruh antarvariabel serta menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau wilayah yang menjadi dipilih oleh peneliti sebagai tempat pelaksanaan kegiatan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Tembilahan sebagai wilayah yang digunakan untuk proses pengumpulan data dari responden sesuai dengan objek penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dalam rentang waktu November 2025 sampai dengan Juni 2026.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif sebagai dasar dalam proses pengumpulan dan analisis data. Mardawani (2020) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan melalui



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penggunaan data berupa angka yang kemudian dianalisis sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari pihak yang menjadi sumber informasi utama sesuai dengan objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang pernah membeli atau mengonsumsi Sari Roti. Seluruh jawaban yang diperoleh dari responden selanjutnya dihimpun dan dijadikan sebagai sumber utama dalam tahap pengolahan serta analisis data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi penelitian yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, yaitu data yang sebelumnya telah tersedia atau dihimpun oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder dimanfaatkan sebagai sumber informasi tambahan yang diperoleh melalui dari sejumlah referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, literatur akademik, serta berbagai sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.4 Populasi Dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran dalam akan dikaji untuk kemudian dibuat kesimpulannya. Populasi yang menjadi sasaran dalam



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penelitian ini terdiri atas seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Tembilahan dan memiliki pengalaman membeli atau mengonsumsi produk Sari Roti. Karena jumlah konsumen Sari Roti di Tembilahan tidak dapat diketahui secara pasti, maka ukuran populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi yang tidak diketahui jumlahnya.

b. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditetapkan sebagai wakil untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dilakukan karena peneliti memiliki adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya yang dimiliki, sehingga peneliti tidak dapat untuk melibatkan seluruh anggota populasi yang menjadi objek penelitian. Penentuan sampel pada penelitian ini turut mempertimbangkan kondisi jumlah konsumen yang Konsumen Sari Roti di wilayah Tembilahan yang jumlahnya belum dapat diketahui secara pasti.

Menurut pendapat Roscoe yang dikutip dalam Sugiyono (2020), jumlah sampel yang dapat digunakan dalam suatu penelitian berada dalam rentang lebih dari 30 responden dan kurang dari 100 responden. Dengan mempertimbangkan ketentuan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 50 responden. Responden yang dipilih merupakan penduduk yang bertempat tinggal di wilayah Tembilahan serta pernah melakukan pembelian atau menggunakan produk Sari Roti.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Varibel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definis Variabel	Indikator	Skala
----------	------------------	-----------	-------



Kualitas Produk (X)	Menurut Tjiptono (2008), kualitas produk dapat dipahami sebagai gabungan berbagai karakteristik dan atribut yang menunjukkan kemampuan suatu produk dalam memenuhi persyaratan serta kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, kualitas produk dapat dinilai berdasarkan sejauh mana karakteristik yang dimiliki mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.	1. Daya tahan durabilit 2. estetika aesthetics	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Kotler and Keller, 2017, " <i>Buying decision is process all the experiences in learning, choosing, using, and event disposing of a product</i> ". Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan pembelian mencakup keseluruhan pengalaman konsumen, mulai dari proses mempelajari produk, menentukan pilihan, menggunakan produk, hingga memutuskan untuk tidak lagi menggunakannya.	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Pasca Pembelian	Likert

3.6 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan suatu penelitian. karena berkaitan langsung dengan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pemilihan teknik pemilihan teknik yang sesuai dapat membantu peneliti memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan penelitian dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti perlu memahami serta menentukan metode pengumpulan data yang digunakan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi kriteria yang diperlukan.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020), secara umum proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan menerapkan beberapa teknik yang sesuai, antara lain:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus penelitian. Melalui pengamatan tersebut, peneliti dapat memahami kondisi dan situasi objek yang diteliti secara lebih mendalam. Dengan demikian, informasi yang diperoleh sehingga dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian diisi dan dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden sebagai sumber data penelitian diperoleh melalui tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Penilaian terhadap jawaban responden pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan skala Likert. Skala tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sikap, pendapat, maupun persepsi responden terhadap variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut:

Skala	Keterangan	Skor
1	SangatSetuju (SS)	5
2	Setuju(S)	4



3	KurangSetuju(KS)	3
4	TidakSetuju(TS)	2
5	SangatTidakSetuju (STS)	1

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan (*library research*) merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui penelusuran, pembacaan, dan pengkajian berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta referensi akademik lainnya yang digunakan sebagai landasan dalam membahas permasalahan penelitian. Pelaksanaan studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber pustaka, baik yang bersifat primer maupun sekunder.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan instrumen kuesioner dalam mengukur variabel penelitian sesuai dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa validitas menunjukkan tingkat kesesuaian antara informasi yang dikumpulkan selama penelitian dengan keadaan sebenarnya yang terdapat pada objek penelitian. Pada penelitian ini, pengujian validitas bertujuan untuk menilai kelayakan setiap item pernyataan dalam kuesioner sebagai instrumen pengukuran. Penentuan valid atau tidaknya setiap item dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) yang dihitung menggunakan rumus $n - 2$. Dasar penentuan keputusan pada pengujian validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:



- 1) Nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel menunjukkan bahwa item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Rumus uji validitas yaitu seperti berikut ini:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Penjelasan:

rx = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y .

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X .

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y . X = Skori tiap item

Y = Skor total.

N = Karakteristik Responden.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020), Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam memberikan hasil pengukuran terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, tingkat reliabilitas instrumen ditentukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. sebagai dasar untuk menentukan apakah setiap butir pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,60, maka instrumen atau butir pernyataan dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai koefisien Cronbach's Alpha (α) lebih kecil dari 0,60, maka instrumen atau butir pernyataan dinyatakan tidak reliabel.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien reliabilitas instrumen berdasarkan Cronbach's Alpha.

n = Jumlah item atau butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian.

$\sum a^2$ = Jumlah varian setiap butir pernyataan.

T = Total varian.

3.8 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Penggunaan analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi arah hubungan serta mengukur besarnya pengaruh yang diberikan oleh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2020), analisis regresi linear Regresi linear berganda diterapkan ketika peneliti bermaksud memperkirakan perubahan atau kondisi variabel dependen dengan mempertimbangkan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen. yang berfungsi sebagai faktor prediktor. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara perubahan pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variabel independen dengan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. dalam suatu penelitian.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta.

X₁ = Daya Tahan (Durability)

X₂ = Estetika (Aesthetics)

B = Koefisien Regresi.

ε = Error/residu.

3.9.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menerangkan perubahan atau variasi pada variabel dependen dalam model penelitian. Nilai R² menggambarkan besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai R², semakin tinggi pula tingkat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Adapun perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(ryx_1x_2)}{1 - (ryx_1x_2)^2}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Interpretasi nilai R^2 dapat dijelaskan dalam dua kondisi, yaitu:

- 1) apabila $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi yang terjadi pada variabel dependen.
- 2) apabila $R^2 = 1$, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan dalam menerangkan variabel dependen secara sempurna atau sebesar 100%.

3.9.2 Uji Hipotesis

3.9.2.1 Uji Parsial

Menurut Sugiyono (2020), Uji t merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing koefisien regresi terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini bertujuan untuk melihat hubungan atau pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ghozali (2018) menjelaskan bahwa Uji t diterapkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau individual.

Dalam penelitian ini, pengujian t dilakukan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Daya Tahan (Durability) dan Estetika (Aesthetics), terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Pembelian Sari Roti di Tembilahan. Menurut Ghozali (2018), pengujian t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang digunakan untuk kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel.

r = Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil pengujian.

r^2 = Nilai koefisien determinasi.

n = Jumlah responden penelitian.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2020) menyatakan bahwa pengujian F dapat bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun formula yang digunakan dalam melakukan pengujian F adalah sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keterangan :

F_h = Nilai statistik F yang diperoleh dari hasil perhitungan dan kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel.

r = Nilai koefisien korelasi berganda.

k = Banyaknya variabel independen yang digunakan dalam model penelitian.

n = Total sampel atau jumlah responden yang digunakan dalam penelitian.

Uji F digunakan sebagai metode pengujian untuk membuktikan hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah Daya Tahan (X_1) dan Estetika (X_2) secara simultan memberikan pengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y). keputusan pembelian (Y) Sari Roti di Tembilahan. Dasar yang digunakan dalam menentukan keputusan pada pengujian statistik F adalah sebagai berikut:

H_0 : Apabila nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel dan nilai signifikansi uji F > sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel serta nilai signifikansi uji F kurang dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.